

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU DAN PENGALAMAN
MENGAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS DI MI
PEKALONGAN TIMUR**



Oleh: Nazilatul Mifroh, S. Pd

NIM: 18204081015

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazilatul Mifroh, S. Pd.
NIM : 18204081015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Nazilatul Mifroh, S. Pd.
NIM. 18204081015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazilatul Mifroh, S. Pd.
NIM : 18204081015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,


Nazilatul Mifroh, S. Pd.
NIM. 18204081015

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nazilatul Mifroh

NIM : 18204081015

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

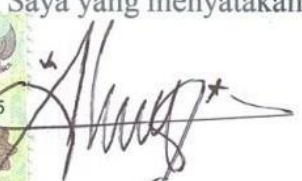
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat
instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-
benarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Saya yang menyatakan,




Nazilatul Mifroh, S. Pd.
NIM. 18204081015



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-434/Un.02/DT/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS DI MI PEKALONGAN TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZILATUL MIFROH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204081015
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 603326245fe59



Penguji I

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6020b42d25af1



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601e11162f201



Yogyakarta, 28 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6033b3bbe9a97

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS DI MI PEKALONGAN TIMUR.

Nama : Nazilatul Mifroh

NIM 18204081015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Sidang : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd ()

Penguji I : Dr. Imam Machali, M.Pd ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M.A ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Januari 2021

Waktu : 08.00 WIB

Hasil/Nilai :

IPK

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU DAN
PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
PENGELOLAAN KELAS DI MI PEKALONGAN TIMUR**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nazilatul Mifroh, S. Pd.
NIM : 18204081018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
NIP: 197102051999032008

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 6)



PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Mifroh, Nazilatul. NIM. 18204081015. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar terhadap Kemampuan Pengelolaan Kelas di MI Pekalongan Timur. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Guru yang bekerja dalam dunia pendidikan khususnya di ruang kelas membutuhkan keterampilan yang baik dalam mengelola kelas agar kelas menjadi kondusif yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Guru yang memiliki keahlian dalam pengelolaan kelas memerlukan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar dengan kemampuan pengelolaan kelas.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel independen, yaitu latar belakang pendidikan guru (X1) dan pengalaman mengajar (X2), serta satu variabel dependen yaitu pengelolaan kelas (Y). Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang dilaksanakan di seluruh MI kecamatan Pekalongan Timur. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan ganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai alat bantu statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur dengan nilai t_{hitung} 2,942 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 \leq 0,05$, serta koefisien determinasi sebesar 0,109. Pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur dengan nilai t_{hitung} 5,088 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, serta koefisien determinasi sebesar 0,267. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur dengan nilai F_{hitung} 17,559 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, serta koefisien determinasi sebesar 0,334.

Kata Kunci: Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, dan Pengelolaan Kelas

ABSTRACT

Mifroh, Nazilatul. NIM. 18204081015. The Influence of Teacher Educational Background and Teaching Experience on Classroom Management Ability in MI Pekalongan Timur. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2020.

Teachers who work in the world of education, especially in the classroom, need good skills in managing the class so that the class becomes conducive to enabling students to learn well. Teachers who have expertise in classroom management need an appropriate educational background and instructor experience. This study was conducted to analyze the relationship between teacher education background and teaching experience with classroom management skills.

This research belongs to the type of quantitative research which consists of two independent variables, namely teacher education background (X1) and teaching experience (X2), and one dependent variable, namely classroom management (Y). This research is a population research conducted in all MI in East Pekalongan sub-district. In analyzing the data researchers used simple and multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solution) as a statistical tool.

The results showed that the educational background of teachers affected the ability of teachers in class management at MI Pekalongan Timur with a t count of 2,942 and a significance value of $0.004 \leq 0.05$, and a coefficient of determination of 0.109. Teaching experience has an effect on the ability of class management at MI Pekalongan Timur with a t count of 5.088 and a significance value of $0.000 \leq 0.05$, and a coefficient of determination of 0.267. Teachers' educational background and teaching experience together have an effect on the ability of class management at MI Pekalongan Timur with an F count of 17.559 and a significance value of $0.000 \leq 0.05$, and a coefficient of determination of 0.334.

Keywords: Teacher Education, Teaching Experience, and Classroom Management

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	Ž	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	±	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	?	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مَدْعِدِينَ	Ditulis	Muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	„iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جسنة	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātulfitri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	ditulis	I
آ	Fathah	ditulis	A
أ	Dammah	ditulis	U
اُ			

9			
---	--	--	--



E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya" mati يسعى	Ditulis	ā yas"ā
kasrah + ya" mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya" mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت لئن شكرتم	Ditulis	u"iddat
	Ditulis	la"insyakartum

H. Kata Sandag Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur"ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	al-Qiyās
--------	---------	----------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	?awīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah *Subhānahuwa Ta'ālā* karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Salawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muhammad ṢallaAllāh,,alaihiwasallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar terhadap Kemampuan Pengelolaan Kelas di MI Pekalongan Timur”.

Terselesaikannya tesis, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan *jazākumullāhkhairankaṣīran* kepada yang terhormat:

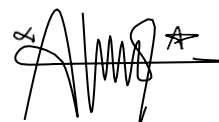
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selaku pembimbing tesis dan selaku dosen penasehat akademik yang telah mengarahkan, memberikan bimbingan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis.
5. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.

6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah di MI kecamatan Pekalongan Timur (Bu Adilah, Ustadz Minan, Pak Ghofur, Bu Ida, Ustadz Muhajirin, Bu Afiyah, Bu Kholis, dan Bu Asti) yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Guru kelas di MI Pekalongan Timur yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner.
8. Siswa-siswi di MI Pekalongan Timur atas ketersediannya untuk menjawab pertanyaan wawancara dalam penelitian ini.
9. Orang tua tercinta, Ibu Hj. Faricha (Almh) dan Bapak H. Machfudin.
10. Kakak tersayang, M. Khoirul Fikri, M.E.I., yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa. Serta Dewi Khofiyah, M.Pd., Anisatul Qulub, S.Pd.I., Sigit Ardian, S.Pd., juga Paman Ust. H. Ghufro Faza.
11. Seluruh teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019-2020 khususnya Kelas B PGMI yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
12. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *ĀmīnyāRabbal, ālamīn*. Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semogatesis ini meberikan manfaat bagi parapembaca.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Penulis,



Nazilatul Mifroh, M. Pd.
NIM. 18204081015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Berpikir.....	12
G. Hipotesis.....	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI PENDIDIKAN GURU, PENGALAMAN MENGAJAR, DAN PENGELOLAAN KELAS.....	17
A. Latar Belakang Pendidikan Guru.....	17
1. Pengertian Belakang Pendidikan Guru.....	17
2. Jenjang-jenjang Pendidikan	21
3. Proses Pendidikan Guru.....	22
4. Strategi Pengembangan Profesi Guru.....	28
5. Pengembangan Profesi Guru.....	28
B. Pengalaman Mengajar.....	30
1. Pengertian Pengalaman Mengajar	30
2. Manfaat Pengalaman Mengajar.....	32
3. Aspek Penilaian Pengalaman Mengajar	33
C. Pengelolaan Kelas.....	35
1. Pengertian Pengelolaan Kelas	35
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	36
3. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas	37
4. Fungsi Pengelolaan Kelas.....	40

5. Masalah-masalah Pengelolaan Kelas	41
6. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas	42
7. Pengaturan Ruang Kelas	45
D. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Kemampuan Pengelolaan Kelas	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Variabel Penelitian.....	50
1. Variabel bebas	51
2. Variabel terikat.....	51
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
1. Populasi	52
2. Sampel	52
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Teknik Pengumpulan Data.....	53
2. Instrumen Pengumpulan Data	56
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	61
G. Uji Prasyarat Asumsi Dasar.....	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Multikolinearitas	62
3. Uji Heteroskedastisitas	62
H. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisis Regresi sederhana	63
2. Analisis Regresi Berganda.....	64
3. Koefisien Determinasi	66
BAB IV LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU, PENGALAMAN MENGAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS	67
A. Lokasi, Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana prasarana	67
1. MIS 05 Sampangan	67
2. MII Dekoro	69
3. MINU Baros.....	72
4. MIS 03 Sugihwaras	74
5. MIS 01 Kauman	76
6. MIS 02 Keputran.....	89
7. MI Miftahul Huda	81
8. MIS Gamer	84
B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	86
1. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	86
2. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	88
C. Deskripsi Data Penelitian	89
1. Latar Belakang Pendidikan Guru	89
2. Pengalaman Mengajar	91

3. Pengelolaan Kelas	94
D. Uji Persyaratan Analisis data Penelitian	96
1. Uji Normalitas	96
2. Uji Multikollinearitas	97
3. Uji Heteroskedastisitas	98
E. Analisis Regresi Linear Sederhana	99
1. Regresi Linear Sederhana Latar Belakang Pendidikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Kelas.....	99
2. Regresi Linear Sederhana Pengalaman mengajar terhadap Kemampuan Pengelolaan Kelas.....	102
F. Analisis Regresi Berganda	104
G. Pembahasan Hasil Akhir Penelitian.....	108
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120
1. Instrumen Penelitian	121
2. Angket Penelitian.....	124
3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	130
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	136
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	138
6. Hasil Uji Coba Persyaratan Analisis Data.....	145
7. Hasil Regresi Linear	145
8. Daftar r_{tabel}	150
9. Daftar t_{tabel}	152
10. Daftar t_{tabel}	154
11. Surat Keterangan Penelitian.....	156
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 dan X2	56
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Pengelolaan Kelas)	59
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MIS 05 Sampangan	67
Tabel 4.2 Data Siswa MIS 05 Sampangan	68
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MIS 05 Sampangan	69
Tabel 4.4 Data Guru dan Karyawan MII Dekoro	70
Tabel 4.5 Data Siswa MII Dekoro	71
Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana MII Dekoro	71
Tabel 4.7 Data Guru dan Karyawan MINU Baros	72
Tabel 4.8 Data Siswa MINU Baros	73
Tabel 4.9 Data Sarana dan Prasarana MINU Baros.....	74
Tabel 4.10 Data Guru dan Karyawan MIS 03 Sugihwaras	74
Tabel 4.11 Data Siswa MIS 03 Sugihwaras	75
Tabel 4.12 Data Sarana dan Prasarana MIS 03 Sugihwaras	76
Tabel 4.13 Data Guru dan Karyawan MIS 01 Kauman	77
Tabel 4.14 Data Siswa MIS 01 Kauman	78
Tabel 4.15 Data Sarana dan Prasarana MIS 01 Kauman	78
Tabel 4.16 Data Guru dan Karyawan MIS 02 Keputran.....	79
Tabel 4.17 Data Siswa MIS 02 Keputran.....	80
Tabel 4.18 Data Sarana dan Prasarana MIS 02 Keputran.....	81
Tabel 4.19 Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda	82
Tabel 4.20 Data Siswa MI Miftahul Huda	83
Tabel 4.21 Data Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda	84
Tabel 4.22 Data Guru dan Karyawan MIS Gamer	84
Tabel 4.23 Data Siswa MIS Gamer	85
Tabel 4.24 Data Sarana dan Prasarana MIS Gamer.....	85
Tabel 4.25 Uji Validitas Pengelolaan Kelas.....	87
Tabel 4.26 Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas	88
Tabel 4.27 Kategori Variabel Latar Belakang Pendidikan Guru.....	90
Tabel 4.28 Kategori Variabel Pengalaman Mengajar.....	92
Tabel 4.29 Kategori Variabel Pengelolaan Kelas.....	95
Tabel 4.30 Uji Normalitas	96
Tabel 4.31 Uji Multikolinearitas	97
Tabel 4.32 Uji Heteroskedastisitas	99
Tabel 4.33 Model regresi Linear Sederhana Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Pengelolaan Kelas	99
Tabel 4.34 Anova Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Pengelolaan Kelas.....	100
Tabel 4.35 Koefisien Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengelolaan Kelas.....	101
Tabel 4.36 Model Regresi Pengalaman Mengajar dan Pengelolaan Kelas.....	102
Tabel 4.37 Anova Pengalaman Mengajar terhadap Pengelolaan Kelas.....	103
Tabel 4.38 Koefisien Pengalaman Mengajar terhadap Pengelolaan Kelas.....	103

Tabel 4.39 Regresi Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar dan Pengelolaan Kelas	104
Tabel 4.40 Anova latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar terhadap Pengelolaan Kelas	106
Tabel 4.43 Koefisien Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar terhadap Pengelolaan Kelas	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir	13
Gambar 4.1 Persentase Jenjang Pendidikan Guru di MI Pekalongan Timur	92
Gambar 4.2 Persentase Masa Mengajar Guru di MI Pekalongan Timur	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Guru sebagai tenaga pendidik yang berhadapan langsung dengan peserta didik diwajibkan mempunyai keahlian dibidang akademik atau berlatar belakang pendidikan yang khusus pada cabang ilmu tertentu. Luas dan mendalamnya pengetahuan serta pengalaman mengajar yang dimiliki guru juga menjadi salah satu penentu hasil belajar siswa.¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 disebutkan bahwa “guru yang profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi (kemampuan), yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional”. Hal lain yang perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan profesionalisme, yaitu tidak ada satupun cara mengajar yang dapat dipergunakan dalam setiap situasi mengajar, maka dari itu keterampilan pengelolaan kelas sangat dibutuhkan bagi guru. Oleh karenanya, di dalam pembelajaran setiap guru juga dituntut untuk selalu belajar agar mampu memperbaiki kualitas pembelajaran.

Latar belakang akademik yang relevan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk setiap materi ajar dan menggunakan berbagai metode

¹ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 104-105

pembelajaran dalam proses pembelajaran, memberikan banyak alternatif kepada guru untuk berinisiatif dan berkreatifitas untuk mencapai output pembelajaran sesuai indikator yang telah ada di silabus dan RPP. Pemenuhan standar kualifikasi akademik diatur dalam PERMENDIKNAS nomor 16 tahun 2007 pasal 1 ayat (1) menyatakan “setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”, aturan tersebut harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh semua guru pada seluruh jenjang pendidikan termasuk guru SD/MI. Guru SD/MI harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4 (D4) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI yang diperoleh dari program studi terakreditasi.

Guru SD/MI berbeda dengan guru sekolah menengah/lanjutan. Guru sekolah tingkat dasar dengan sistem guru kelas dituntut lebih mampu dalam mengelola kelas, serta mampu menguasai 5 mata pelajaran pokok diantaranya Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn. Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga terdapat tambahan pelajaran agama pelajaran-pelajaran seperti: Alquran Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Menjadi guru kelas yang baik merupakan sebuah tugas yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seorang yang dipersiapkan untuk

menguasai kemampuan mengelola kelas melalui pendidikan atau pelatihan khusus, sehingga pendayagunaan guru kelas harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi atau kompetensi sesuai jenis dan jenjang sekolah tempatnya bekerja. Oleh karena itu guru kelas memerlukan kualifikasi sesuai yang sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan secara mendalam tentang kependidikan sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Namun fakta yang ditemukan di lapangan masih terdapat banyak SD/MI justru tidak berlatar belakang PGMI/PGSD.²

Hal lain yang juga turut menentukan kemampuan guru dalam mengelola kelas adalah pengalaman mengajarnya. Pengalaman mengajar guru merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar merupakan hal penting yang menjadi perhatian dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Masa kerja mengajar guru diharapkan memiliki banyak pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar guru merupakan salah satu faktor dalam mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Masa kerja pengalaman mengajar dihitung sejak yang bersangkutan sebagai guru baik sebagai PNS maupun non PNS. Bagi guru non PNS harus ada bukti fisik bahwa yang bersangkutan mengajar pada sekolah tersebut.³ Di dalam menekuni bidang tugasnya, pengalaman guru selalu bertambah. Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya. Sehingga kemampuan guru dalam mengelola kelas juga akan semakin baik dikarenakan tingkat kesulitan yang ditemukan guru dalam pembelajaran

²Yaya Jakaria, "Analisis Kelayakan dan Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Mata Pelajaran yang diampu", dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 4, Desember 2014.

³Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru.*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 38

semakin hari semakin berkurang pada aspek tertentu seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru.⁴

Guru yang mempunyai pengalaman mengajar memadai, secara positif akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sebaliknya guru yang mempunyai pengalaman mengajar kurang memadai akan menghambat proses pembelajaran. Guru yang kaya akan pengalaman mengajar seharusnya lebih tanggap dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, karena pengalaman yang dimilikinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan selama ia menjalankan tugasnya sebagai guru. Pengalaman-pengalaman ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan, dalam penelitian ini yang dimaksud profesional seorang guru dalam mengelola kelas. Guru yang sudah lama mengabdikan diri di dunia pendidikan harus lebih baik dalam melakukan pengelolaan kelas dibandingkan guru yang beberapa tahun mengabdikan, tetapi kenyataannya masih ada guru kelas yang memiliki masa mengajar sudah lama namun kurang mampu dalam mengkondisikan lingkungan kelas.

Kecamatan Pekalongan Timur memiliki 8 Madrasah Ibtidaiyah. Dari seluruh guru kelas MI di Pekalongan Timur masih terdapat beberapa guru kelas yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu non PGMI/PGSD, bahkan juga terdapat guru kelas dengan latar belakang pendidikan non kependidikan. Guru kelas yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan akan mengurangi tingkat kemampuannya dalam mengelola kelas. Madrasah

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Hlm. 112

Ibtidaiyah yang ada di Pekalongan Timur saat ini menerapkan kurikulum 2013 (tematik) yang rata-rata penerapannya semenjak tahun 2017. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Abdul Ghofur selaku kepala MINU Baros Pekalongan Timur bahwa beliau mengapresiasi adanya perubahan kurikulum yang baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) karena setiap pembaharuan yang diberlakukan tentu bertujuan untuk menjadikan lebih baik dan dalam pelaksanaannya pasti terdapat beberapa kendala karena setiap kebijakan akan ada kelebihan dan kelemahannya.⁵ Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif.⁶

Pekalongan Timur menjadi kecamatan yang akan di teliti oleh peneliti terkait kemampuan pengelolaan kelas oleh guru kelas dalam pembelajaran tematik yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru tersebut. Menjadi guru yang memiliki keterampilan mengelola kelas dengan baik tidaklah mudah, dan masih terdapat guru yang mengeluh dalam menciptakan situasi kelas yang kondusif. Penyebab kondisi kelas sulit untuk dikondisikan dikarenakan belum adanya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, guru kurang memiliki kesiapan dalam mengajar, juga tidak jarang

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Ghofur selaku kepala MINU Baros pada hari Sabtu tanggal 12 September 2020 di ruang kepala sekolah.

⁶Rudi Hartono, *Ragan Mengajar Yang Mudah diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 165-166.

terjadi kekacauan di kelas. Adapun kendala-kendala yang dihadapi ketika mengelola kelas yaitu ketika siswa tanpa memiliki rasa takut keluar dan masuk kelas sesuka hati dan keributan-keributan di kelas yang menyebabkan materi kurang tersampaikan dengan baik.⁷ Sedangkan masalah-masalah yang terjadi dalam mengelola kelas yaitu tugas guru yang banyak meliputi tugas akademik serta tugas penunjangnya, berbagai hal dapat terjadi pada waktu yang sama ketika di kelas sedangkan beberapa pekerjaan harus dikerjakan dalam waktu yang hampir bersamaan, proses pengajaran di kelas dapat dikatakan cukup cepat, iklim kelas yang tidak dapat diramalkan terlebih dahulu, sejarah kondisi di kelas sebelumnya yang mempengaruhi pada tingkat berikutnya.⁸ Dengan adanya masalah-masalah dalam pengelolaan kelas yang terjadi, seorang guru harus mampu untuk mengatasi serta mampu untuk mengendalikan keadaan kelas yang agar kembali pada kondisi semula, oleh karena itu dibutuhkan guru yang memiliki keterampilan pengelolaan kelas dengan baik. Berdasarkan pengamatan sementara yang didapat oleh peneliti bahwa MI yang ada di Pekalongan Timur terdapat guru kelas dengan latar belakang akademik yang berbeda-beda serta pengalaman mengajar bervariasi, peneliti menduga hal tersebut mempengaruhi kemampuan guru kelas dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kemampuan Pengelolaan Kelas Di MI Pekalongan Timur”.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi selaku guru kelas MIS Gamer pada hari Kamis tanggal 10 September 2020 di depan ruang kelas.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 219-222.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara latar belakang pendidikan guru terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur?
2. Bagaimana pengaruh antara pengalaman mengajar terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan guru kelas terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar kelas terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi guru kelas dalam pengelolaan kelas

- b. Dapat dijadikan bahan bacaan, sebagai bahan referensi guna melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Bagi pembaca, sebagai bahan kajian untuk dicermati secara mendalam sehingga dapat dikembangkan dalam perbaikan kurikulum pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan peneliti dari beberapa literatur dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa karya ilmiah yang membahas tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan pengelolaan kelas. Dari beberapa literatur yang telah dikaji, dapat digunakan sebagai rujukan awal oleh peneliti.

Kajian penelitian *pertama* oleh Ahmad Luthfi Azizi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian guru mata pelajaran dengan latar belakang akademik di MTs Sudirman Tempuran Kabupaten Magelang bila ditinjau dari standar nasional pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran MTs Sudirman tidak semuanya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal tersebut dikarenakan bukan semata-mata kesalahan personalia yang mengajar di lembaga pendidikan, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama, terutama dari pihak penyelenggara tertinggi yaitu pemerintah pusat dan daerah.⁹ Fokus pembahasan dalam penelitian tersebut adalah guru mata pelajaran di MTs (setara sekolah tingkat menengah pertama), dalam penelitian tersebut juga

⁹Ahmad Luthfi Azizi “Analisis Kesesuaian Guru Mata Pelajaran dengan Latar belakang Akademik DI MTs Sudirman Tempuran Kabupaten Magelang (Tinjauan Standar Nasional Pendidikan)”, dalam Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

hanya ingin mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian guru dengan latar belakang akademik. Relevansinya dengan kajian yang akan diteliti, yaitu mengkaji tentang kesesuaian guru mata pelajaran dengan latar belakang akademiknya. Oleh karenanya sangat penting bagi peneliti untuk melanjutkan pembahasan tentang kemampuan pengelolaan kelas oleh guru kelas berdasarkan latar belakang akademik.

Kajian penelitian *kedua* oleh Andinta Erlinayanti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap kompetensi profesional guru. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan etos kerja terhadap kompetensi profesional guru PKn SMA Negeri di Kabupaten Magelang yang memberikan sumbangan sebesar 60.9% yaitu variabel latar belakang pendidikan guru $SE = 18.42\%$ $SR = 30.24\%$.¹⁰ Pada penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang latar belakang guru pengaruhnya terhadap kemampuan guru tetapi fokusnya pada kemampuan profesional guru. Sangat penting bagi peneliti untuk dijadikan acuan dasar dalam melanjutkan pembahasan tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran tematik berdasarkan latar belakang akademik.

Kajian penelitian *ketiga* oleh Rahmat Permana dkk, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kualifikasi guru SD PJOK apakah latar belakang pendidikan sesuai dengan mata ajar. Kesesuaian latar belakang pendidikan akan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara baik sedangkan

¹⁰Andinta Erlinayanti, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar Dan Etos Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru PKn SMA Negeri Di Kabupaten Magelang", dalam Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

pengalaman mengajar akan menentukan keterampilan mengajar dengan baik. Hasil dari penelitian ini memetakan bahwa latar belakang pendidikan guru yang mengajar olahraga sebesar 100% merupakan lulusan dari program studi olahraga, usia rata-rata guru ialah 30 tahun sedangkan pengalaman mengajar rata-rata guru lebih dari 3 tahun.¹¹ Penelitian ini mengkaji tentang kesesuaian latar belakang akademik dengan materi ajar PJOK di SD dan hanya mengetahui tingkat kesuaiannya, perbedaannya dengan kajian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada fokus pembahasannya yaitu pengelolaan oleh guru kelas pada pembelajaran tematik.

Kajian penelitian *keempat* oleh Tatan Zenal Mutakin, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, kompensasi, dan latar belakang terhadap kinerja guru matematika Sekolah Dasar di wilayah DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Hasil analisis data penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Secara total kompetensi guru telah memberikan pengaruh 42,55% terhadap peningkatan kinerja guru, 2) Latar belakang guru secara total telah memberikan pengaruh sebesar 2,35% terhadap peningkatan kinerja guru, 3) Secara bersama-sama kompetensi dan latar belakang guru memberikan pengaruh sebesar 44,9% terhadap kinerja guru Matematika Sekolah Dasar.¹² Relevansi kajian dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terkait latar belakang akademik guru berpengaruh pada kompetensi guru. Maka penelitian tersebut sangat penting dijadikan

¹¹Rahmat Permana dkk, “Profil Kualifikasi Akademik Guru Olahraga SD Se Kota Tasikmalaya”, dalam Jurnal Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 2, 1 (Oktober 2017).

¹²Tatan Zenal Mutakin, “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Latar Belakang Terhadap Kinerja Guru”, dalam Jurnal Formatif 3(2): 145-156 ISSN: 2088-351X, tt.

rujukan awal oleh peneliti untuk melanjutkan penelitiannya yang lebih fokus yaitu dalam menganalisis profil guru kelas pada kompetensi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik berdasarkan latar belakang pendidikan.

Kajian penelitian *kelima* oleh Huda Rahmawati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan pengelolaan kelas guru mata pelajaran kimia berkaitan dengan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja guru. Hasil analisis data penelitian ini menyatakan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas dengan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja guru kimia. Hal ini didasarkan pada hasil uji korelasi dengan taraf signifikansi 5%, yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,05).¹³ Relevansinya pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terkait pengelolaan kelas dan pengalaman mengajar atau masa kerja, namun dalam penelitian ini fokusnya kepada pembelajaran kimia, selain itu hanya untuk mengetahui sejauh mana hubungan keduanya.

Kajian penelitian *keenam* oleh Diah Anis Eka Setiyorini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo, 2) pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo, 3) pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif

¹³Huda Rahmawati, "Analisis Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Mata Pelajaran Kimia", dalam Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 25.2% dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo dengan koefisien determinasi sebesar 16.1% dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 31.6% dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel *independent* nya namun berbeda dalam variabel *dependent*nya.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama membahas tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan pengelolaan kelas, tetapi secara keseluruhan penelitian diatas belum ada yang mengkaji secara detail bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan pengelolaan yang dilakukan guru kelas. Oleh karena itu, kajian pustaka atau penelitian terdahulu akan menjadi acuan awal bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut masalah yang akan diteliti.

¹⁴Diah Anis Eka Setiyorini, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo", dalam skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

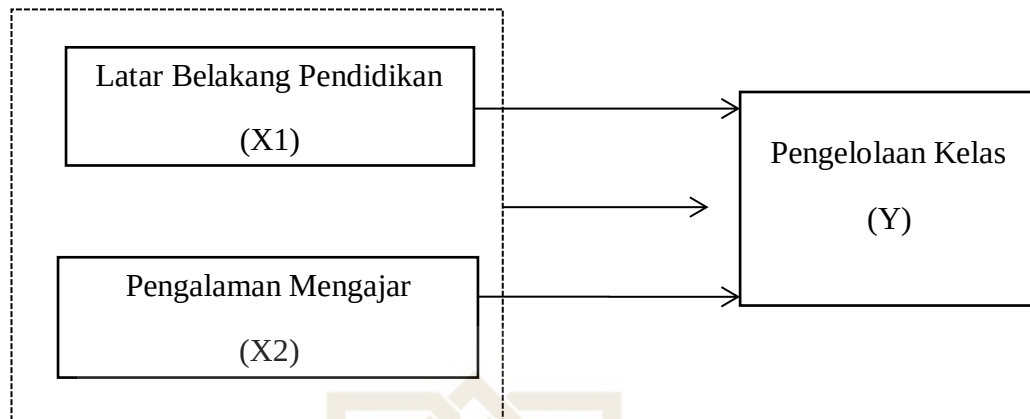
F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁵ Kerangka berfikir berguna untuk mempermudah di dalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran yaitu sebagai berikut:

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Guru yang profesional akan mampu mengelola kelas dengan baik. Karena dengan pengelolaan kelas yang baik akan tercipta situasi belajar yang kondusif. Dalam mengelola kelas khususnya mengelola kelas anak usia dasar tidaklah mudah, oleh karenanya dibutuhkan keterampilan. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Jika kualifikasi pendidikan sesuai serta memiliki pengalaman mengajar yang baik, maka akan mampu mengelola kelas dengan baik juga sehingga proses pembelajaran akan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60.

Gambar 1.1
Skema Kerangka Berpikir



Dimana : Y : Merupakan Variabel Dependent

X₁, X₂ : Merupakan Variabel Independent

G. HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu rumusan masalah dalam penelitian dan kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan suatu asumsi yang telah dirumuskan oleh pernyataan yang kebenarannya diterima untuk sementara yang mana asumsi tersebut dapat menjelaskan kenyataan yang diamati oleh peneliti dan dapat digunakan sebagai arah untuk melangkah pada penelitian berikutnya.¹⁶

Atas dasar kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini dengan judul Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Pengelolaan Kelas Di MI Pekalongan Timur adalah :

¹⁶Moh Nazir, *Metode Penelitian*, cet. ke-8, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 151

1. Hipotesa Alternatif (H_a)

- a. Latar belakang pendidikan guru diduga berpengaruh terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.
- b. Pengalaman mengajar diduga berpengaruh terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.
- c. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.

2. Hipotesa Nihil (H_o)

- a. Latar belakang pendidikan guru tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.
- b. Pengalaman mengajar tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.
- c. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang memicu permasalahan-permasalahan sehingga perlu adanya penelitian, rumusan masalah yang berangkat dari latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori berisi tentang kajian-kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat untuk diteliti. Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah teori tentang latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan kemampuan pengelolaan kelas.

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian yang digunakan. Kemudian dijelaskan variabel dengan menjabarkan secara tuntas setiap variabel dan indikatornya. Selanjutnya dijelaskan tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel untuk mengetahui batasan dari subjek penelitian yang akan diteliti, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat asumsi dasar, serta yang terakhir teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data hasil penelitian

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis uji prasyarat asumsi dasar, analisis regresi linear, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup terdiri dari kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah pada bab terdahulu secara ringkas serta saran sebagai bahan masukan oleh penulis dan pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

Adapun bagian akhir di dalam penyusunan tesis ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar terhadap pengelolaan kelas di MI Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan guru dalam pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yaitu 2,942 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 \leq 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,109 yang artinya sebesar 10,9 % variabel latar belakang pendidikan guru mempengaruhi kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang disebut dengan *unexplained factors* diluar latar belakang pendidikan guru terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Semakin tinggi latar belakang pendidikan guru maka akan semakin tinggi pula kemampuan pengelolaan kelas.
2. Pengalaman mengajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yaitu 5,088 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,267 yang artinya sebesar 26,7 % variabel pengalaman mengajar mempengaruhi

kemampuan guru dalam pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur.. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang disebut dengan *unexplained factors* diluar pengalaman mengajar terhadap kemampuan pengelolaan kelas. Semakin tinggi pengalaman mengajar maka akan semakin tinggi pula kemampuan pengelolaan kelas.

3. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yaitu 17,559 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,334 yang artinya sebesar 33,4 % variabel latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar mempengaruhi kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang disebut dengan *unexplained factors* diluar latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan pengelolaan kelas di MI Pekalongan Timur. Semakin tinggi latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar maka akan semakin tinggi pula kemampuan pengelolaan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kualifikasi guru hendaknya disesuaikan dengan latar belakang guru yang dibutuhkan. Bilamana sudah terlanjur merekrut guru yang kurang sesuai dengan bidangnya, alangkah lebih baiknya kepala sekolah memberikan

fasilitas kepada guru tersebut dalam menyetarakan pendidikan terhadap profesinya. Sebab guru yang berlatar belakang akademiknya sesuai, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah guru kelas, maka ia akan memiliki bekal yang lebih siap dalam mendidik serta menangani anak-anak usia dasar dibandingkan dengan seorang guru yang tidak berlatar belakang pendidikan PGMI/PGSD, sehingga dalam mengelola kelas pun dia sudah mengetahui bagaimana konsep dalam perkuliahannya untuk diterapkan atau dipraktikkan dalam kegiatan belajar mengajarnya.

2. Pengalaman mengajar juga berperan dalam kemampuan pengelolaan kelas yang dimiliki guru. Ketika seorang guru sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, tentu akan mengalami masalah-masalah di kelas yang dialaminya, sehingga ia akan mencoba mencari solusi dan menyelesaikan masalah tersebut. Pengalaman mengajar apabila dilaluinya dengan benar maka akan menjadi energi positif dalam mengelola kelas khususnya pada pembelajaran tematik. Tetapi masih dijumpai beberapa guru yang acuh terhadap masalah-masalah yang terjadi, sehingga masalah yang terjadi dalam kelas tersebut tidak tertangani dengan baik. Oleh karena itu, para guru ketika menjumpai masalah ataupun kendala yang terjadi berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, maka sebaiknya sejak dini harus berusaha untuk mencari solusi sehingga meminimalisir terjadinya masalah yang sama dikemudian harinya.
3. Keterampilan mengelola kelas sangat penting dimiliki oleh guru. Hal tersebut akan menentukan berjalannya proses belajar mengajar. oleh

karena itu ketika perekrutan tenaga pengajar, kepala sekolah maupun stake holder harus memperhatikan kesesuaian latar belakang calon guru dengan formasi yang dibutuhkan. selain itu, kepada guru-guru yang sudah mengajar untuk dapat mengembangkan potensi diri dan juga selalu memperhatikan masalah-masalah yang terjadi dalam KBM dan hal-hal yang dibutuhkan serta kemudian mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2009. *Analisis Regresi: Teori, Kaus, dan Solusi, Edisi 2*. Yogyakarta: BPfE-Yogyakarta.
- Arifin, Mohammad dan Barnawi. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. Tt. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizi , Ahmad Luthfi. “Analisis Kesesuaian Guru Mata Pelajaran dengan Latar belakang Akademik DI Mts Sudirman Tempuran Kabupaten Magelang (Tinjauan Standar Nasional Pendidikan)”. dalam Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Barizi, Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar Ruzz media.
- Christina. 1991. *Pengalaman Sebagai Suatu Proses*. Bandung: Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta,.
- Erlinayanti, Andinta. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar Dan Etos Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pkn Sma Negeri Di Kabupaten Magelang”. dalam Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012
- Ghofar, Abdul. “Fleksibilitas Pengelolaan Kelas dalam Pendidikan (Ekspektasi Efektivitas Keberhasilan Proses Pembelajaran)”, dalam Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*,.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Nanang dan Toto Syatori Nasehudin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hadjar, Ibnu. 2014. *Dasar-dasar Statistik: untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi. 2014. *Ragan Mengajar Yang Mudah diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hartono. 2010. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hilali, Husni El. "Pentingnya Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran". dalam Jurnal Edu-Bio ; Vol. 3, Tahun 2012
- Irawan, Prasetyo dkk, 2009. *Materi Pokok Metode Penelitian*, cet. ke-5, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Irwansyah, dkk "Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMAN 8 Kota Banda Aceh", dalam Jurnal Serambi Ilmu, Edisi September 2013, Volume 14 Nomor 2
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Iswati, Sri dan Muslich Anshori. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-I Surabaya: Airlangga University Press
- Issaura Sherly Pamela, Faizal Chan, dkk. 2019. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas" dalam Jurnal Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, E-ISSN: 2614-4417, Volume III, Nomor 2, November.
- Jakaria, Yaya. "Analisis Kelayakan dan Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan Mata Pelajaran yang diampu". dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 4, Desember 2014.
- Komputer, Wahana. 2005. *Pengembangan Analisis Multivariate SPSS 12*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Kosasi, Rafli dan Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTS)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawal.
- Kurniawan, Adi. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Lingkungan terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha di Kabupaten Klaten. dalam Tesis, Surakarta: UNS, 2015
- Machali, Imam. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-1, Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerjasama dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- Machali, Imam. 2015. *Statistika Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marselur. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasi*. Jakarta: Indeks.

- Muhidin, Sambas Ali dan Ating Somantri. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007 .*Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafidah, Hidayati dan Tukiran Taniredja. 2012. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung : CV Alfabeta.
- Mutakin, Tatan Zenal. “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Latar Belakang Terhadap Kinerja Guru”. dalam Jurnal Formatif 3(2): 145-156ISSN: 2088-351X, tt.
- Nalim dan Salafudin. 2014. *Satistik Inferensial*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*, cet. ke-8. Bogor: Ghalia Indonesia
- Notosudirjo, Suwardi. 1990. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005, Pasal 28 ayat 2
- Permana, Rahmat, dkk. “Profil Kualifikasi Akademik Guru Olahraga SD Se Kota Tasikmalaya”. dalam Jurnal Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 2, 1 (Oktober 2017).
- Purwanto, M Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siti Qomariyah, “Pengaruh Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran IPA SD di Gugus II Distrik Nabire”, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, Volume: 4 Nomor: , 1 Novemer 2016
- Rahmawati, Huda.“Analisis Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Mata Pelajaran Kimia”. dalam Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Ramadhani, Reni. Jurnal: Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru, Surabaya: 2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEISIA).
- Sahertian, Piet A. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta : ANDI.
- Setiyorini, Diah Anis Eka. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo”. dalam skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sontani, Uep Tatang dan Resti Aulia, “Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar”, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 2, Juli 2018
- Sudaryono. Tt. *Aplikasi Statistika untuk Penelitian*, cet. ke-1, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Sugiyono. , 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Observasi*, cet. ke-1, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharto, Nugraha dan Dadang Suhardan, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Bedjo. 2009. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Imprint Penebar Swadaya Grup).
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2010. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta: Indeks.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori Kuesioner dan Analisis Data: Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwarno, Wiji . 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Suyatno. *Panduan Sertifikasi Guru*. 2008. Jakarta: Indeks.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2007 *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wahdanfari, Ayuk “Pengaruh latar Belakang Pendidika Dan Pengalaman Terhadap EtosKerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri” dalam skripsi: IAIN Tulungagung, 2014.

- Warsono, Sri. “Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa”. dalam Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 10, Nomor 5, November 2016
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zaturrahmi. 2019 . “Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur” dalam Jurnal E-Tech Volume 07 Number IV
- Zen, Muhammad. 2010. *Kiat Sukses Mengikuti Sertifikasi Guru*. Malang: Cakrawala Media Publisher

